

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif ini merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.¹ Dapat juga didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mendokumentasikan kelompok, keadaan, atau fenomena individu tertentu yang sedang berlangsung saat ini.² Mengenai pendekatan yang digunakan peneliti ini untuk mengetahui mengenai Pembelajaran Fiqih Mawaris dalam Kitab Rahbiyah di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan.

Pendekatan kualitatif dipergunakan pada metodologi penelitian ini. Menurut Taylor dan Bogdan, pendekatan kualitatif adalah metode pelaksanaan penelitian yang mendapatkan produksi data deskriptif berupa kata-kata yang diucapkan atau ditulis oleh orang-orang dan perilaku yang diamati. Mereka menegaskan bahwa metode ini membahas individu dan latar belakang mereka secara holistik (utuh).³ Oleh karena itu, perlu untuk melihat individu atau organisasi secara keseluruhan daripada memisahkannya menjadi hipotesis atau variabel untuk menganggapnya sebagai bagian dari keseluruhan.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Deskriptif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 41

³ Taylor dan Bogdan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

Menurut Miller dan Kirk, pendekatan kualitatif merupakan tradisi ilmu sosial terkhusus yang didasarkan terutama kepada pengamatan individu pada istilah mereka sendiri dan dalam lingkungan mereka.⁴

Mengenai penelitian ini, penelitian kualitatif studi kasus digunakan oleh peneliti, deskripsi dan pemeriksaan mendalam tentang hal atau bagian tertentu dari masyarakat, seperti individu, kelompok, organisasi, atau masyarakat, dikenal sebagai studi kasus.

B. Lokasi penelitian

Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan. Alamat: Jalan Soekarno Hatta KM 19,5 Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Pemilihan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan sebagai tempat penelitian karena topik ini belum menjadi subjek penelitian apa pun hingga saat ini secara mendalam terkait system pembelajaran di pondok pesantren tersebut khususnya mata pelajaran fiqh mawaris.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Orang-orang yang merupakan fokus penelitian demikian yaitu Pengajar kitab Rahbiyah dan lima orang peserta didik di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan.

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2009), h. 4.

2. Objek Penelitian

Rumusan masalah utama berkaitan dengan objek penelitian ini yakni Pembelajaran fiqih mawaris dalam kitab Rahbiyah di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan, dan apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fiqih mawaris dalam kitab Rahbiyah Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam melakukan penelitian, data merupakan sesuatu yang belum diolah dan diperoleh di lapangan, atau sesuatu yang diketahui atau dirasakan.

a. Data Pokok (Primer)

Informasi yang didapat dari penelitian ini adalah:

- 1) Pembelajaran Fiqih Mawaris dalam kitab Rahbiyah di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan.
- 2) Apasaja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Fiqih Mawaris dalam kitab Rahbiyah di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang yaitu memuat gambaran secara umum tempat penelitian disebut data pendukung penelitian, baik secara geografis, Kepala Sekolah, serta guru pengajar Kitab Rahbiyah Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan. Informasi yang didapat dari penelitian ini adalah:

- 1) Letak Geografis Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan
- 2) Pengasuh Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan
- 3) Pengajar Kitab Rahbiyah di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan
- 4) Lima orang peserta didik di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan

2. Sumber Data

Sumber data berikut diperlukan untuk mendapatkan data tersebut di atas:

- 1) Responden, yaitu Lima orang peserta didik di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan.
- 2) Informan, yaitu pengasuh dan pengajar kitab Rahbiyah di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan.
- 3) Dokumen, yaitu semua arsip dan catatan yang memiliki informasi yang mendukung temuan penelitian ini baik dari hasil observasi, wawancara maupun dari dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan berbagai pendekatan, termasuk yang berikut ini, untuk mencapai data dan hasil penelitian yang diharapkan:

1. Observasi

Observasi merupakan istilah yang ditujukan kegiatan untuk memperhatikan dan melacak apa yang terjadi.⁵ Dengan metode ini peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar dengan kitab Rahbiyah pada mata pelajaran Fiqh Mawaris di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dalam bentuk tanya jawab penanya dan narasumber agar memperoleh informasi yang diperlukan.⁶ Pada teknik wawancara ini, peneliti akan mewawancarai guru pengajar kitab Rahbiyah tentang pembelajarannya serta Lima orang peserta didik tentang pemahaman terhadap pembelajaran fiqh mawaris.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik untuk mengumpulkan data dengan membaca serta mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang tertulis, seperti buku, peraturan, dokumen, dan lain-lainnya.⁷ Dalam teknik ini peneliti mendokumentasikan sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan dan kegiatan pembelajaran dalam bentuk tulis dan gambar.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

⁵ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Teknin Non Tes* (Tulungagung: CV IRDH, 2018), 48.

⁶ Erwan Juhara, dkk, *Cendikia Berbahasa* (Jakarta: PT. Setia Purna Inves, 2005), 97.

⁷ Iwan Fachrozi, *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Olahraga Universitas Negeri Malang, 2020), 44.

| No | Jenis Data | Sumber Data | TPD |
|----|--|--|--|
| 1. | <p>Data Pokok</p> <p>a. Pembelajaran Fiqih Mawaris dalam kitab Rahbiyah di Pondok Pesantren Syekh Muhamammad Arsyad Albanjari Balikpapan.</p> <p>b. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Fiqih Mawaris dalam kitab Rahbiyah di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan</p> | <p>Pengajar kitab Rahbiyah dan lima orang peserta didik di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan</p> | <p>Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi</p> |
| 2. | <p>Data penunjang</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <p>a. Letak Geografis</p> <p>b. Pengajar kitab Rahbiyah</p> <p>c. Lima orang peserta didik</p> | <p>Pengasuh Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan</p> | <p>Wawancara, Observasi, dan Dokumenter</p> |

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Peneliti dengan menggunakan instrument observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan. Peneliti juga mengamati terhadap jalannya kegiatan pembelajaran fiqih mawaris dalam kitab Rahbiyah.

2. Wawancara

Dengan wawancara, peneliti berusaha untuk menggali informasi bagaimana upaya ustadz dalam memberikan materi pembelajaran fiqih mawaris. Selanjutnya mengumpulkan data terkait dengan pembelajaran fiqih mawaris dalam kitab Rahbiyah, data tersebut berusaha dikumpulkan melalui wawancara kepada pengajar kitab Rahbiyah . Adapun terkait dengan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran fiqih mawaris, peneliti berusaha mengumpulkan data tersebut melalui wawancara dengan 5 peserta didik

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menggali data seperti apa gambaran secara luas, yaitu sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur kepengurusan, dan penyelenggaraan Pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan. Dalam hal ini peneliti juga mengambil foto kegiatan yang diperlukan untuk kepentingan peneliti.

G. Teknik pengolahan dan analisis data

1. Tekni Pengolahan Data

Prosedur berikut merupakan tahapan-tahapan saat pengolahan data ini:

- a. Pengumpulan data, dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan, penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya..
- b. Editing, untuk mempersiapkan tanggapan yang diberikan oleh responden dan informan untuk dipresentasikan, cara ini digunakan untuk melakukan penelitian dan mengolahnya kembali.
- c. Display data, menyajikan data dengan cara yang mudah dibaca dan dipahami.
- d. Reduksi data, dilaksabakab dengan membikin ringkasan mendasar daripada data yang dikumpulkan dalam metode ini..

2. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisisnya, yang melibatkan penggambaran masalah melalui argumentasi dan penafsiran yang objektif dan logis, dibantu dengan ukuran presentasi selama fase interpretasi data. Kemudian berdasarkan data umum tersebut ditarik kesimpulan umum dengan menggunakan metode induktif.

